

Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Silsilah Keluarga Tongkonan Lombok Lembang Rindingbatu Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara

Juprianus Rusman^{1*}, Melki Garonga²

¹Universitas Kristen Indonesia Toraja, Tana Toraja, Indonesia

²Universitas Kristen Indonesia Toraja, Tana Toraja, Indonesia

*e-mail korespondensi: rusman.jr@ukitoraja.ac.id

Abstract

The family bond in Toraja society is better known as Tongkonan. Tongkonan is not just a building, but a family bond led by a Parengnge'. The responsibility as a Parengnge' can only be undertaken by someone with a vertical aristocratic lineage in Tongkonan, making social strata crucial for Toraja society. One way for someone to prove their social strata is to trace their lineage (genealogy) in a Tongkonan. This community service article reports on the service provided, which is assisting the use of the genealogy information system for Tongkonan families in Lombok Lembang Rindingbatu, Kesu' District, North Toraja Regency. In this service, the My Heritage Family Tree Builder application is used to build a digital genealogy. The result of this service is that the Lombok Tongkonan family has successfully used the application to digitize their family genealogy, which was previously only written on sheets of paper, and they can add new family members in the future and print the genealogy on paper or banners.

Keywords: *genealogy; information system; family; Tongkonan Lombok*

Abstrak

Ikatan rumpun keluarga pada masyarakat Toraja lebih dikenal dengan istilah Tongkonan. Tongkonan bukan hanya sekedar bangunan melainkan ikatan kekeluargaan yang dipimpin oleh seorang Parengnge'. Tanggung jawab sebagai Parengnge' hanya boleh diemban oleh seorang dengan garis keturunan vertikal bangsawan pada Tongkonan sehingga strata sosial bagi masyarakat Toraja merupakan hal yang krusial. Salah satu cara seseorang dapat membuktikan strata sosialnya yaitu menelusuri garis keturunannya (silsilah) pada suatu Tongkonan. Artikel pengabdian kepada masyarakat ini memuat tentang laporan pengabdian yang telah dilakukan yakni pendampingan penggunaan sistem informasi silsilah keluarga Tongkonan Lombok Lembang Rindingbatu Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Pada pengabdian ini dilakukan pendampingan penggunaan aplikasi My Heritage Family Tree Builder untuk membangun silsilah secara digital. Hasil dari pengabdian ini yakni keluarga Tongkonan Lombok telah berhasil menggunakan aplikasi dengan mendigitalisasi silsilah keluarga yang sebelumnya hanya dituliskan pada lembaran kertas dan dapat menambahkan anggota keluarga baru nantinya serta dapat mencetak silsilah dalam lembaran kertas atau spanduk.

Kata Kunci: silsilah, sistem informasi, keluarga, Tongkonan Lombok

Accepted: 2023-03-30

Published: 2023-04-29

PENDAHULUAN

Tongkonan secara fisik merujuk kepada nama rumah adat Toraja. Tongkonan secara terminologi berasal dari kata *tongkon* yang artinya duduk bersama. Sehingga Tongkonan dapat diartikan sebagai ikatan keluarga dalam masyarakat Toraja yang mana fungsinya sebagai wadah untuk duduk bersama dalam berdiskusi, merencanakan atau menyelesaikan masalah keluarga baik suka cita (*rambu tuka'*) maupun duka (*rambu solo'*) atau perkara lainnya yang dipimpin oleh penanggung jawab adat/penguasa yang dikenal dengan nama *Parengnge'*. Tanggung jawab sebagai *Parengnge'* hanya boleh diemban oleh seorang dengan garis keturunan vertikal bangsawan dari sebuah Tongkonan (*The Culture of Toraja.Pdf*, n.d.). Strata sosial bagi masyarakat Toraja merupakan hal yang krusial pada suatu Tongkonan. Salah satu cara seseorang dapat membuktikan strata sosialnya yaitu menelusuri garis keturunannya (silsilah) (Aulia, 2012) pada suatu Tongkonan.

Dengan metode genealogi dapat diketahui bahwa pendiri Tongkonan Lombok adalah generasi ke 11 (sebelas) dari Tongkonan Kesu' yang terletak di Ke'te' Kesu'. Tongkonan Lombok merupakan salah satu Tongkonan yang terletak di Pao Lembang Rindingbatu Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara dengan jarak ± 2 km dari pusat kota Rantepao dan ± 15 km dari pusat kota Makale.



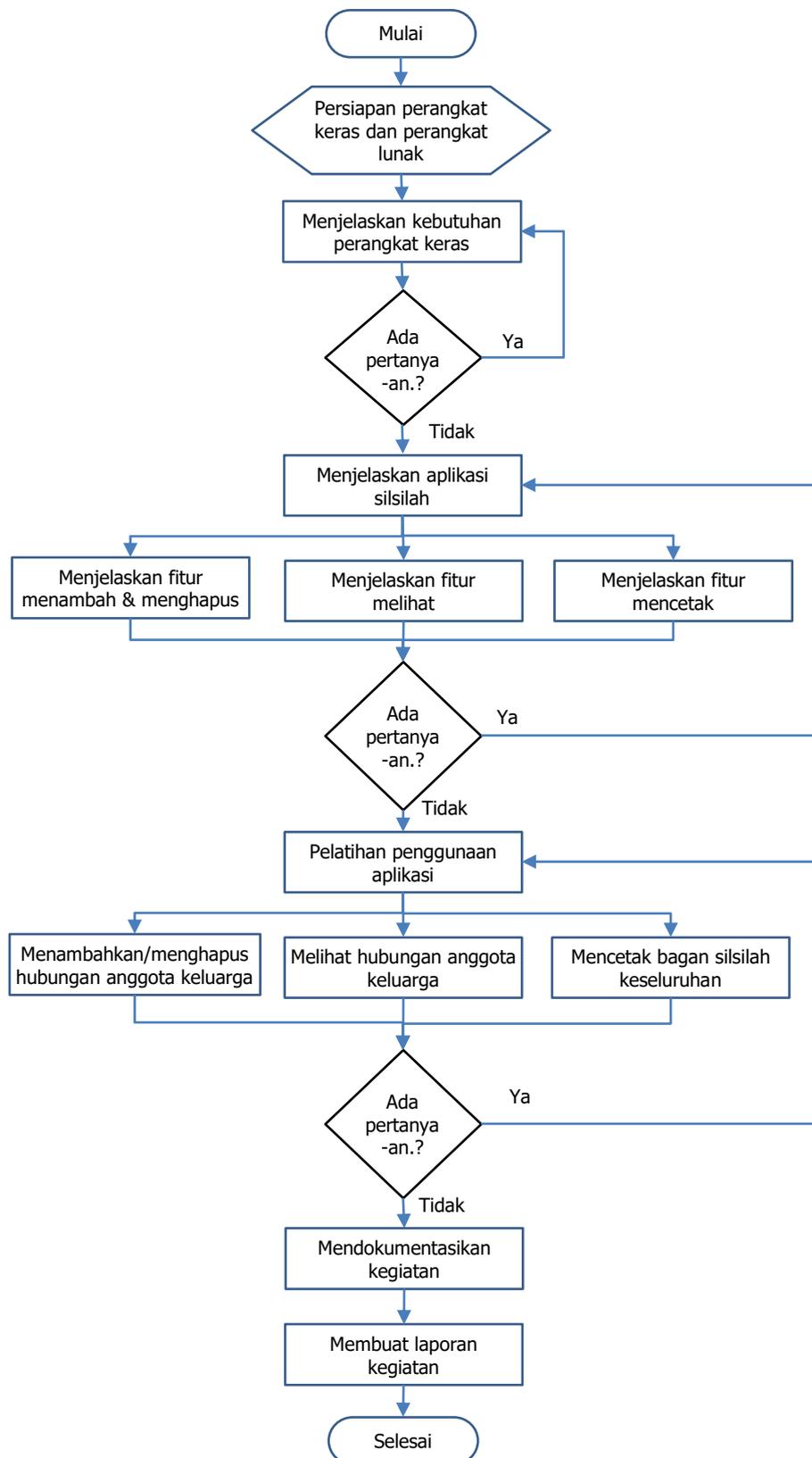
Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

Berdasarkan hasil penelusuran silsilah keturunan Tongkonan Lombok dengan berpedoman pada metode genealogi dan diskusi dengan keluarga Tongkonan Lombok, maka silsilah keluarga Tongkonan Lombok dapat dirampungkan kembali namun dalam bentuk tulisan/gambar pada lembaran kertas dimana dalam satu halaman tidak dapat memuat silsilah secara keseluruhan. Adapun lanjutan silsilah pada laman selanjutnya namun untuk menelusuri garis keturunan kadang terkendala apabila terdapat keluarga yang pernah menikah lebih dari satu kali atau garis penghubung antar generasi tidak jelas. Selain itu penyampaian asal usul keturunan (nama leluhur/pendahulu) dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya dalam bentuk lisan. Hal ini menyulitkan untuk menelusuri garis keturunan karena hanya sebatas membayangkan berdasarkan apa yang didengar dan daya ingat seseorang akan menurun seiring berjalannya waktu (Rusman, 2022). Sebagai solusi, dimanfaatkanlah sistem informasi atau aplikasi silsilah dengan harapan dapat menampilkan silsilah keturunan Tongkonan Lombok secara keseluruhan secara efisien. Namun dalam implementasi penggunaan sistem perlu dilakukannya sosialisasi dan pelatihan tentang cara penggunaan sistem informasi silsilah. Hal tersebut perlu dilakukan karena sistem informasi silsilah sebagai pengganti silsilah dalam lembaran kertas merupakan hal yang baru bagi keluarga keturunan Tongkonan Lombok serta keluarga keturunan Tongkonan Lombok belum seluruhnya mengetahui cara mengakses dan menggunakan sistem, terlebih khusus kepada keluarga dengan umur parubaya dan lanjut usia.

METODE

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan pendekatan yang dapat membantu penggunaan Teknologi Informasi dalam penggunaan Sistem Informasi Silsilah Tongkonan dengan metode sosialisasi dan pelatihan penggunaan Sistem Informasi (Asri et al., 2022;

Supriadi et al., 2021) Silsilah Tongkonan. Adapun alur kegiatan pendampingan penggunaan sistem informasi silsilah berupa sosialisasi dan pelatihan ditunjukkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Alur kegiatan pendampingan dan sosialisasi

Tahap pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan perangkat keras seperti komputer dan LCD projector serta perangkat lunak yang akan digunakan yaitu *My Heritage Family Tree Builder*. Bersama dengan penjelasan, kelompok mitra juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Selanjutnya memperkenalkan dan menjelaskan fungsi fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi yang digunakan. Fitur pertama adalah menambah, yang memungkinkan pengguna untuk menambah anggota keluarga baru, meminta pengguna untuk mengisi informasi pribadi anggota keluarga baru, dan meminta pengguna untuk memasukkan hubungan dengan anggota keluarga lain. Fitur kedua adalah melihat, yang memungkinkan pengguna untuk melihat silsilah keluarga, menampilkan hubungan antar anggota keluarga, dan menyediakan opsi untuk mencari anggota keluarga tertentu. Fitur ketiga adalah Mencetak, yang memungkinkan pengguna untuk mencetak silsilah keluarga, memberikan opsi untuk mencetak seluruh silsilah keluarga atau bagian tertentu dari silsilah, dan menampilkan informasi anggota keluarga secara terstruktur dalam bentuk grafis atau tabel. Dengan menggunakan Sistem Informasi Silsilah, pengguna dapat dengan mudah mengakses dan mengelola informasi keluarga mereka.

Setelah penjelasan fitur-fitur yang ada, maka dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan silsilah menggunakan aplikasi *My Heritage Family Tree Builder* dengan mengikuti petunjuk yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada bagian akhir kegiatan dilakukan diskusi terkait dengan silsilah yang telah dibangun kemudian mendokumentasikan kegiatan sosialisasi. Tahap terakhir yaitu membuat laporan terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan memperkenalkan alat bantu (*tools*) yang digunakan pada kegiatan ini yaitu aplikasi *My Heritage Family Tree Builder*. Aplikasi ini digunakan untuk membangun silsilah keluarga atau family tree. Dengan menggunakan *My Heritage Family Tree Builder*, pengguna dapat memasukkan informasi tentang keluarga seperti nama, tanggal lahir, tempat lahir, hubungan keluarga, dan foto (*Family Tree | My Family Tree, Free and Easy, n.d.*). Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk menghubungkan cabang keluarga yang berbeda dan menambahkan catatan atau keterangan tentang setiap anggota keluarga baik secara daring maupun luring.



Gambar 3. Aplikasi *My Heritage Family Tree Builder*

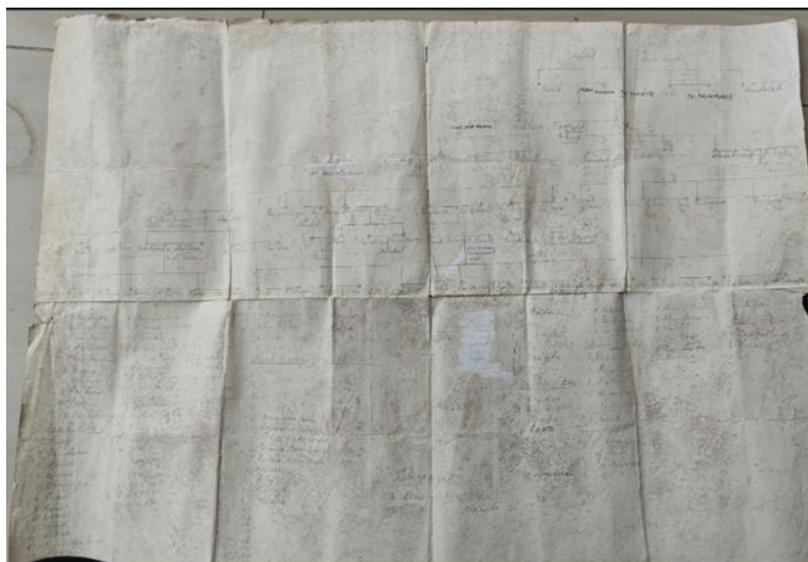
My Heritage Family Tree Builder memiliki fitur-fitur seperti pencarian yang memudahkan pengguna untuk menemukan informasi tambahan tentang keluarga mereka, serta fitur untuk mencetak dan berbagi family tree dengan keluarga dan teman. Aplikasi ini juga memiliki fitur DNA untuk membantu pengguna menemukan koneksi keluarga jauh berdasarkan tes DNA.

Pertama dijelaskan terlebih dahulu fitur yang akan digunakan yakni fitur untuk membuat project baru, menyimpan, menutup project dan membuka kembali project yang telah dibuat sebelumnya yang terdapat pada menu bar tampilan aplikasi. Fitur selanjutnya yaitu untuk fitur memulai membuat silsilah pada lembar kerja aplikasi. Fitur untuk menambahkan anggota keluarga serta memilih hubungan antar anggota keluarga. Tak lupa dijelaskan fitur untuk mengedit nama anggota keluarga yang telah ada Ketika terjadi kesalahan pengetikan. Tahap akhir dijelaskan fitur untuk menampilkan silsilah dalam bentuk bagan atau secara keseluruhan, fitur mengekspor silsilah ke dalam bentuk dokumen (.pdf) atau gambar (.img) serta fitur untuk menceta.



Gambar 4. Fitur pada *My Heritage Family Tree Builder*

Selanjutnya mempersiapkan silsilah yang akan dibangun dengan aplikasi. silsilah yang ada pada lembaran kertas divalidasi atau dikoreksi kembali oleh rumpun keluarga sebelum didigitalisasi dengan aplikasi.

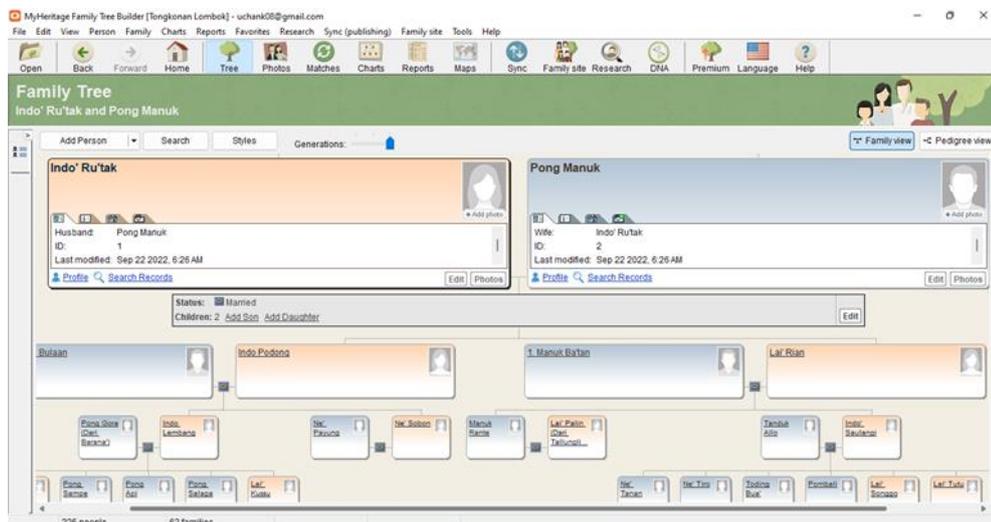


Gambar 5. Silsilah tulisan tangan pada lembaran kertas

Kemudian mulailah dibangun silsilah keluarga dengan bagan secara hirarki. Pendiri Tongkonan Lombok yakni Indo' Ru'tak dengan suaminya Pong Manuk merupakan generasi pertama pada silsilah yang dibangun. Kemudian dilanjutkan dengan keturunannya sampai pada saat ini.

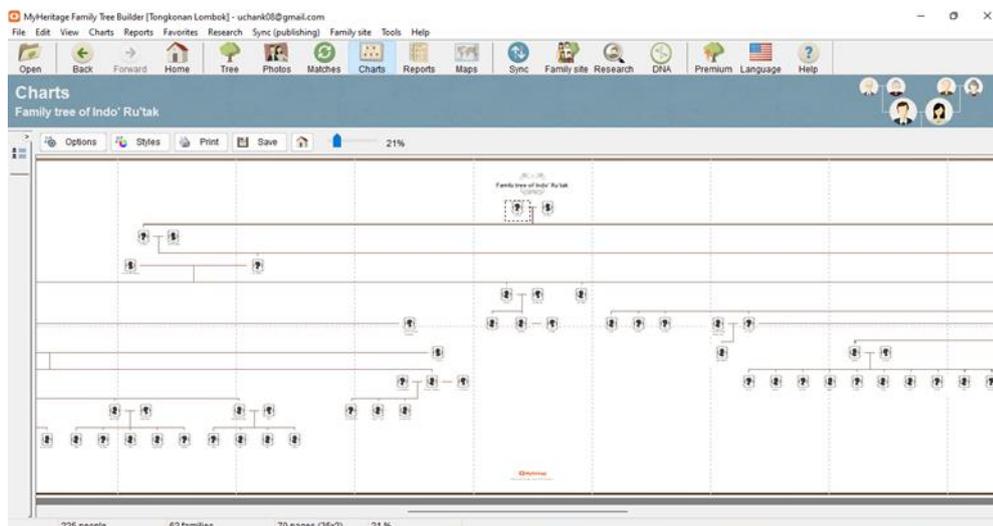


Gambar 6. Suasana saat kegiatan berlangsung



Gambar 7. Penyusunan silsilah

Setelah merampungkan nama anggota keluarga pada aplikasi silsilah, maka dilanjutkan dengan menampilkan silsilah secara keseluruhan dengan memilih fitur chart pada aplikasi.



Gambar 8. Silsilah yang telah rampung

Terakhir dilakukan eksport project ke dalam bentuk file dokumen (.pdf) dan gambar (.img) kemudian mencetak hasil dari project yang telah dibangun.

KESIMPULAN

Pendampingan penggunaan sistem informasi silsilah keluarga Tongkonan Lombok telah berhasil dilakukan. *Tools* yang digunakan adalah aplikasi *My Heritage Family Tree Builder*. Silsilah keluarga Tongkonan Lombok yang awalnya dalam bentuk tulisan tangan pada lembaran kertas telah berhasil dimuat dalam bentuk digital serta dapat dengan mudah diakses untuk penambahan anggota keluarga nantinya. Selain itu beberapa anggota kelompok mitra dengan range usia remaja sampai dewasa yang sebelumnya tidak mengetahui penggunaan aplikasi telah memahami penggunaan aplikasi yang dibuktikan dengan kemampuan mereka mengulang membuat silsilah tanpa perlu didampingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Y., Kuswardani, D., Emilia, E., Suliyanti, W. N., & Ely, M. J. (2022). Pendampingan Sistem Informasi Desa Berbasis Teknologi Informasi dan Tanggap Covid-19 Guna Pengelolaan Data Warga Serta Memutus Mata Rantai Covid-19. *TERANG*, 4(2), 176–186. <https://doi.org/10.33322/terang.v4i2.1461>
- Aulia, I. (2012). *Rancang Bangun Aplikasi Genealogi Berbasis Web Studi Kasus Bani H. Ibrahim Pekalongan*.
- Family Tree | My family tree, free and easy*. (n.d.). MyHeritage. Retrieved April 12, 2023, from <https://www.myheritage.com/family-tree>
- Rusman, J. (2022). *Identifikasi Strata Tongkonan*. Hasil Wawancara Pribadi.
- Supriadi, S., Masykuri, I., Rahman, H., Hidayatullah, R., & Mahendra, F. (2021). Pendampingan Penggunaan Layanan Sistem Informasi Berbasis WEB Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MYSQL. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(1), 113–125. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.2074>
- The Culture of Toraja.pdf*. (n.d.). Google Docs. Retrieved October 14, 2022, from https://drive.google.com/file/d/0BxlpsAcLLgMoMVJCUjIVOXhQVEU/view?usp=drive_open&resourcekey=0-Gp9cavcSV8xWL1WvSzJR0Q&usp=embed_facebook